

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu *field reseach* atau penelitian lapangan dalam hal ini ditunjukkan melalui cara penelitian yang turun atau terlibat langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan di penelitian ini.¹⁵³

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan angka statistik tetapi dipaparkan dengan deskriptif atau keadaan yang sebenarnya.¹⁵⁴ Penelitian ini akan menekankan penjelasan terkait sinergitas antara guru dengan orang tua terhadap pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dimana untuk mendapatkan hasil penelitian ini, penulis menemukan data-data yang akan diperlukan melalui temuan di lapangan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas di dalam penelitian ini.

¹⁵³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), h. 58.

¹⁵⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta PT. RajaGrafindo Persada, 2015), h. 173.

B. Lokasi Penelitian

Penulis dalam penelitian ini akan mengambil dari dua lokasi yaitu SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Al-Firdaus dan SMPIT (Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu) Insan Madani Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sebuah himpunan fakta-fakta yang berasal dari informasi, keterangan dan hasil pengamatan peneliti yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian.¹⁵⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua data yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang didapat secara langsung dari pihak terkait, yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan.¹⁵⁶ Data primer dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Data mengenai sinergitas guru dan rang tua dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin. Data yang ingin didapatkan terkait sinergitas itu seperti:

¹⁵⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 128.

¹⁵⁶ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), h. 39.

- a) Komunikasi yang efektif
- b) Umpan Balik
- c) Kepercayaan

Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik bservasi dan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait.

- 2) Data mengenai problem apa saja yang dihadapi leh guru dan rang tua dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin. Data yang ingin didapatkan terkait problem itu seperti:
 - a) Kurangnya perhatian dari rang tua
 - b) Pihak sekolah (SDIT Al-Firdaus & SMPIT Insan Madani Banjarmasin) memperbolehkan anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an masuk ke sekolah tersebut, sehingga hal ini menjadi hambatan bagi mereka untuk menghafal Qur'an
 - c) Sarana informasi bagi rang tua seperti WA Grup hanya bersifat formalitas saja. Tidak ada sarana informasi untuk melihat perkembangan anak
 - d) Orang tua bingung dalam mengajarkan Tahfiz kepada anak saat di rumah
 - e) Orang tua yang sibuk dengan pekerjaan

Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti juga menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait.

- 3) Data mengenai cara guru dan rang tua dalam mengatasi problem-problem yang dihadapi dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin. Data yang ingin didapatkan terkait cara mengatasi problem-problem itu seperti:
 - a) Pihak sekolah memberikan tugas kepada rang tua agar melakukan *Muraja'ah* hafalan kepada anak mereka di rumah
 - b) Pihak sekolah mempunyai tenaga pengajar khusus yang menangani anak-anak yang masuk dengan kemampuan "tidak bisa membaca Al-Qur'an"
 - c) Informasi yang bersifat memonitor hendaknya di-*share* melalui WA Grup
 - d) Guru mengusahakan untuk memberikaan pembelajaran Tahfiz Qur'an di sekolah secara maksimal dan rang tua di rumah hendaknya mengulang pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di rumah agar dapat mengetahui anak memang memahami pembelajaran tersebut

- e) Orang tua harus ada meluangkan waktu untuk pembelajaran anak di rumah, waktu untuk belajar bisa dilaksanakan ketika sehabis makan malam

Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti juga menggunakan teknik bservasi dan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang didapat leh peneliti dari semua sumber data, yang menjadikan peneliti sebagai tangan kedua.¹⁵⁷ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Data yang tersedia berupa sejarah berdiri, visi, misi, dan jadwal kegiatan ataupun pembelajaran SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin.

Untuk mendapatkan data-data tersebut, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik bservasi, wawancara dan dokumentasi.

- 2) Identitas responden yang meliputi nama kepala sekolah atau yayasan, nama guru, nama rang tua siswa dan nama siswa.

Untuk mendapatkan data-data tersebut, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik bservasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁵⁷ Vivi Candra, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 183.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, guru dan orang tua yang terlibat dalam memberikan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an kepada siswa atau anak.
- b. Informan, siswa dan pihak terkait selain guru.
- c. Dokumen, berupa arsip ataupun catatan-catatan yang terdapat di SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin yang berkaitan dengan data yang akan digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang melalui pengamatan ditambah dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku yang menjadi objek sasaran.¹⁵⁸ Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Observasi terus terang atau tersamar adalah bahwa peneliti selalu berterus terang dengan sumber data, kalau peneliti sedang melakukan sebuah penelitian. Namun jika ada salah satu data yang diperlukan merupakan data yang perlu dirahasiakan maka peneliti akan melakukan observasi tersamar.

2. Wawancara

¹⁵⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 158.

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk berbagi informasi melalui tanya jawab, sehingga bisa disimpulkan isi dalam topik tersebut.¹⁵⁹ Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis *structured interview*, yaitu wawancara yang terstruktur bahwa peneliti akan menyiapkan dan menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan data. Peneliti melakukan wawancara awal kepada koordinator pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dan salah satu guru yang mengajar Tahfiz Al-Qur'an untuk menggali data awal sebagai bahan studi pendahuluan mengenai pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen atau catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.¹⁶⁰ Teknik dokumentasi ini diperlukan untuk mendapatkan data dari dokumen ataupun catatan penting yang berkaitan dengan SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin.

¹⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 231.

¹⁶⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 153.

Tabel 3 . 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK
			PENGUMPULAN DATA
DATA PRIMER			
1	Sinergitas guru dan rang tua dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani Data yang ingin didapatkan terkait sinergitas itu seperti: a. Komunikasi yang efektif b. Umpan Balik c. Kepercayaan	Guru	Observasi
		Orang Tua	Wawancara
2	Problem yang dihadapi oleh guru dan rang tua dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani Data yang ingin didapatkan terkait problem itu seperti: a. Kurangnya perhatian dari rang tua b. Pihak sekolah (SDIT al-Firdaus & SMPIT Insan Madani) memperbolehkan anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an masuk ke sekolah tersebut, sehingga hal ini menjadi hambatan bagi mereka untuk menghafal Qur'an c. Sarana informasi bagi rang tua seperti WA Grup hanya bersifat formalitas saja. Tidak ada sarana informasi untuk melihat perkembangan anak d. Orang tua bingung dalam mengajarkan Tahfiz kepada anak saat di rumah e. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaan	Guru	Observasi
		Orang Tua	Wawancara
3	Cara guru dan rang tua dalam mengatasi problem-problem yang dihadapi dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani Data yang ingin didapatkan terkait cara mengatasi problem-problem itu seperti: a. Pihak sekolah memberikan tugas kepada rang tua agar melakukan <i>Muraja'ah</i>	Guru	Observasi
		Orang Tua	Wawancara

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK
			PENGUMPULAN DATA
	<p>hafalan kepada anak mereka di rumah</p> <p>b. Pihak sekolah mempunyai tenaga pengajar khusus yang menangani anak-anak yang masuk dengan kemampuan “tidak bisa membaca Al-Qur’an”</p> <p>c. Informasi yang bersifat memonitor hendaknya di-<i>share</i> melalui WA Grup</p> <p>d. Guru mengusahakan untuk memberikaan pembelajaran Tahfiz Qur’an di sekolah secara maksimal dan rang tua di rumah hendaknya mengulang pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an di rumah agar dapat mengetahui anak memang memahami pembelajaran tersebut</p> <p>e. Orang tua harus ada meluangkan waktu untuk pembelajaran anak di rumah, waktu untuk belajar bisa dilaksanakan ketika sehabis makan malam</p>		
DATA SEKUNDER			
1	Data yang tersedia berupa sejarah berdiri, visi, misi, dan jadwal kegiatan ataupun pembelajaran SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Madani	Guru	Observasi
		Kepala Yayasan	Wawancara
		TU	Dokumentasi
2	Identitas responden yang meliputi nama kepala sekolah atau yayasan, nama guru, nama rang tua siswa dan nama siswa	Guru	Observasi
		Orang Tua	Wawancara
		Siswa	Dokumentasi
		Kepala Yayasan	
		TU	

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bahwa peneliti menggunakan tiga model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya yaitu sebagai berikut.¹⁶¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu reduksi data. Data yang didapatkan di lapangan hasilnya cukup banyak, leh karena itu data tersebut perlu dicatat. Mereduksi data sama halnya seperti merangkum ataupun mengambil hal-hal yang penting dari data yang telah didapatkan.¹⁶² Dengan mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pencarian data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara merekam wawancara ketika berlangsung, kemudian membuat verbatim dari wawancara tersebut, kemudian mengambil data-data penting yang akan mendukung untuk laporan penelitian dan melakukan pengulangan menggali data jika data tersebut belum jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu untuk mendukung proses wawancara seperti *handphone* (HP), pedoman wawancara, pulpen dan buku tulis. Semua alat itu sangat diperlukan dalam melakukan wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

¹⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 247.

¹⁶² *Ibid*, h. 248.

Langkah kedua dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu penyajian data. Melakukan penyajian data maka memudahkan peneliti dalam memahami apa yang didapat, kemudian memikirkan dan merencanakan proses selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.¹⁶³ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data adalah pemaparan semua data yang bertujuan mendapatkan gambaran secara jelas dan lengkap.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data dengan menyusun uraian yang bersifat naratif berdasarkan hasil dari reduksi data terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan.

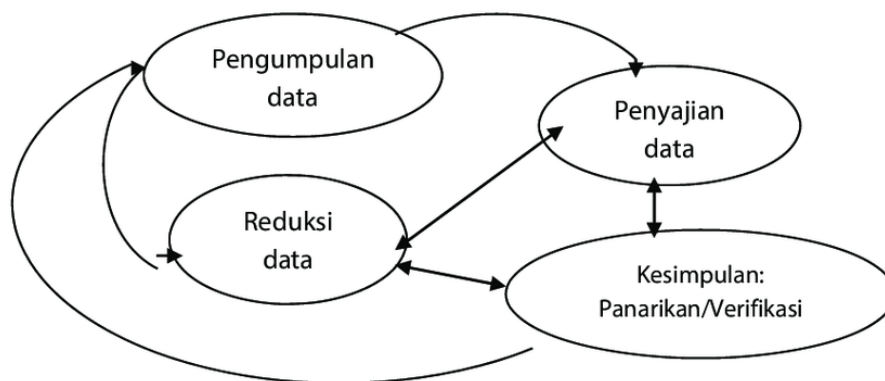
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara, dan kalau tidak menemukan bukti-bukti yang dapat menunjang maka kesimpulan itu akan berubah.¹⁶⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan kemungkinan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah hanya bersifat sementara dan akan terus berkembang ketika penelitian sudah turun ke lapangan.

¹⁶³ *Ibid*, h. 249.

¹⁶⁴ *Ibid*, h. 252.

Dalam penarikan kesimpulan peneliti di sini akan melakukan berdasarkan dari penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan.



Sumber: Sugiyono 2018

Gambar 3 . 1 Komponen-Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Sinergitas guru dan orang tua dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an di SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Mandani Banjarmasin”, peneliti akan menggunakan teknik keabsahan data yaitu uji kredibilitas yang meliputi peningkatan ketekunan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Penjelasannya yaitu sebagai berikut:

Uji kredibilitas adalah sebuah uji yang dimana si peneliti mengetahui tingkat kepercayaan untuk data yang ditelitinya. Banyak cara untuk melakukan uji kredibilitas seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check.¹⁶⁵

Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan meningkatkan ketekunan, menggunakan triangulasi, dan menggunakan bahan

¹⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 368.

referensi untuk menguji kepercayaan data dari hasil penelitian yaitu penjelasannya sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan cara itu kepastian data yang didapat akan menunjukkan gambaran data yang jelas sehingga dengan mudah dapat dideskripsikan secara akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.¹⁶⁶

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan menggunakan beberapa cara dan juga berbagai waktu. Adapun macam-macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dalam pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁶⁷

Namun, peneliti di sini hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengumpulan data.

- a) Triangulasi Sumber. Melakukan triangulasi sumber dengan cara mengecek data-data yang telah didapat dari beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data mengenai “Sinergitas guru dan rang tua dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an di

¹⁶⁶ *Ibid*, h. 370.

¹⁶⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Sukses ofset, 2009), h. 7.

SDIT Al-Firdaus dan SMPIT Insan Mandani” maka pengumpulan dan penyajian data dapat dilakukan kepada guru dan orang tua sebagai responden, dan kepada pihak sekolah (selain guru) dan siswa sebagai informan. Data dari keempat sumber tersebut akan digambarkan, dikelompokkan yang mana memiliki pandangan yang sama, yang mana memiliki pandangan yang berbeda dan yang mana spesifik dari keempat sumber data tersebut.

- b) Triangulasi Teknik. Melakukan triangulasi teknik dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumen penunjang.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung yang bertujuan membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti. Oleh karena itu dalam menyusun laporan, peneliti di sini akan menyertakan bukti foto ataupun dokumen pendukung sehingga hasil penelitian di sini menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁶⁸

¹⁶⁸ *Ibid*, h. 8.